

## ABSTRAK

Modal adalah suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena modal digunakan untuk membiayai operasi serta juga mengembangkan bisnis. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah berbagai aset yang dimilikinya.

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *current ratio*, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dimana untuk pengujian parsial menggunakan uji statistik t dan pengujian simultan menggunakan uji statistik anova. Uji statistik dilakukan dengan uji t dan analisis regresi linear berganda, sebelum uji ini dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, dapat dilihat bahwa besarnya *return on asset* yang dihasilkan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio*; 2) *Current ratio* yang dihasilkan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt to equity ratio*; 3) Struktur aktiva yang dihasilkan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan *debt to equity ratio*; 4) Pertumbuhan penjualan yang dihasilkan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan *debt to equity ratio*; 5) Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa variabel *return on asset*, *current ratio*, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*.

**Kata Kunci :** *return on asset*, *current ratio*, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *debt to equity ratio*

## **ABSTRACT**

*Capital is a very important thing for a company, because capital is used to finance operations and also develop business. Fulfillment of venture capital can be done with internal and external funding. Capital structure is equity and debt funding to companies that are often measured in terms of the relative magnitude of various funding sources. The financial stability of a company depends on the source of funding and the type and amount of various assets it has.*

*The object of this research is the Consumption Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The purpose of this study was to determine the effect of return on assets, current ratio, asset structure and sales growth on capital structure. This research uses secondary data in the form of annual report. This study uses multiple linear regression analysis where for partial testing using the t statistical test and simultaneous testing using the anova statistical test. Statistical test is done by t test and multiple linear regression analysis, before this test is done first classic assumption test.*

*The result of the research shows that: 1) Based on partial research result, it can be seen that the amount of return on asset produced by the company has positive significant effect on debt to equity ratio; 2) The current ratio of the company has negative significant effect on debt to equity ratio; 3) The assets structure has positive insignificant effect on debt to equity ratio; 4) The sales growth has negative insignificant effect on debt to equity ratio; 5) Based on the results of the study simultaneously stated that the variable return on asset, current ratio, asset structure and sales growth together have a significant influence on the debt to equity ratio.*

**Keywords :** *return on asset, current ratio, assets structure, sales growth, debt to equity ratio*